

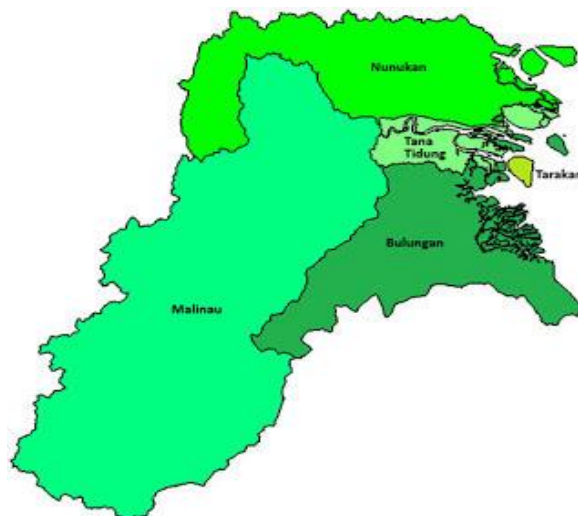
BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis

Letak Geografis Provinsi Kalimantan Utara memiliki lokasi yang sangat Strategis dan menguntungkan karena daerahnya di lewati oleh alur pelayaran yang termasuk dalam kategori Alur laut kawasan Indonesia II (Alki II) yang sering di lewati oleh Kapal – kapal yang berlayar dari perairan Indonesia ke Alur pelayaran Internasional meliputi Kawasan Malaysia, Filipina, Brunei, Singapura dan Negara – negara ASEAN, serta Negara – negara Asia Pasifik seperti Hongkong, China, Korea Selatan dan Jepang.

GAMBAR 2.1 Peta Provinsi Kalimantan Utara



Peta Provinsi Kalimantan Utara

Skala1 : 800.000

Provinsi Kalimantan Utara merupakan Provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia, tepatnya dengan bagian Sabah, Sarawak, dan Malaysia. Untuk daerah daratan terdekat + 1.038 km garis perbatasan antara Provinsi Kalimantan Utara di Tanjung Selor, yang juga merupakan ibukota Kabupaten Bulungan.

Provinsi Kalimantan Utara Berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Negara Bagian Sabah (Malaysia)
2. Sebelah Barat : Negara Bagian Sarawak (Malaysia)
3. Sebelah Selatan : Provinsi Kalimantan Timur
4. Sebelah Timur : Laut Sulawesi

Luas wilayah administratif : 75.467.70 Km² terdiri dari :

1. Kabupaten Bulungan : + 13.925.72 Km²
2. Kabupaten Nunukan : + 13.841.90 Km²
3. Kabupaten Malinau : + 42.620.70 Km²
4. Kabupaten Tana Tidung : + 4.828.58 Km²
5. Kota Tarakan : + 25,80 Km²

Provinsi Kalimantan Utara saat pemekaran pada tanggal 25 Oktober 2012 saat UU No. 20 Tahun 2012 di tetapkan memiliki 38 kecamatan yang terdiri dari :

1. Kabupaten Bulungan : 10 Kecamatan
2. Kabupaten Nunukan : 9 Kecamatan
3. Kabupaten Malinau : 12 Kecamatan

4. Kabupaten Tana Tidung : 3 Kecamatan
5. Kota Tarakan : 4 Kecamatan

Selama kurun waktu + 1 tahun sampai Oktober 2013 jumlah Kecamatan dan desa mengalami Pemekaran menjadi 47 Kecamatan dan 473 Desa/Kelurahan :

1. Kabupaten Bulungan : 10 Kecamatan dan 81 Desa/Kelurahan
2. Kabupaten Nunukan : 15 Kecamatan dan 240 Desa/Kelurahan
3. Kabupaten Malinau : 15 Kecamatan dan 109 Desa/Kelurahan
4. Kabupaten tana Tidung : 3 Kecamatan dan 23 Desa/Kelurahan
5. Kota tarakan : 4 Kecamatan dan 20 Desa/Kelurahan

B. Gambaran Umum Demografis

Pada saat terbitnya Undang – undang Nomor 20 Tahun 2012 jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara berjumlah + 692.163 jiwa, dengan kepadatan penduduk + 10 jiwa/Km.

Saat ini (awal November 2015) setelah terbentuk dan berjalannya roda pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara Selama Kurun Waktu 2,5 tahun sejak di tetapkannya UU No. 20 tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara, maka terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 30.842 Jiwa atau sebesar 4,45% Jiwa sehingga jumlah penduduk menjadi sebanyak 732.005 Jiwa, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kabupaten Bulungan : + 150.997 Jiwa
2. Kabupaten Nunukan : + 83.339 Jiwa
3. Kabupaten Malinau : + 220.257 Jiwa

4. Kabupaten Tana Tidung : + 28.439 Jiwa
5. Kota Tarakan : + 239.973 Jiwa

Penduduk Provinsi Kalimantan Utara adalah Heterogen (Majemuk) yang Terdiri dari berbagai suku. Secara Garis Besar penduduk Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari :

1. Suku Dayak
2. Suku Tidung
3. Suku Bulungan
4. Suku Banjar
5. Suku Bugis
6. Suku Jawa
7. Suku Sunda, NTT, NTB, dan lain – lain
8. Etnis China

C. Potensi Daerah

1. Sub Sektor Pertanian

Perkembangan pertanian sejak tahun 2013 sebagai berikut, pertanian merupakan bidang prioritas dalam program pembangunan di Kalimantan Utara, dimana pemerintah Provinsi Kalimantan Utara akan menjadikan Provinsi Kalimantan Utara sebagai lumbung pangan di Indonesia. Untuk mewujudkan dan mendukung program tersebut Dinas Pertanian Kehutanan dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara akan terus mengupayakan peningkatan di bidang pertanian.

KALIMANTAN UTARA : Potensi Provinsi Termuda di Indonesia

Di antara anda mungkin masih asing dengan provinsi yang baru resmi di sahkan pada tanggal 25 Oktober 2012 ini. Kalimantan Utara (Kaltara) secara geografis merupakan pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) di bagian Utara yang terdiri dari lima Kabupaten/Kota : Kabupaten Bulungan, Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung. Kaltara memiliki luas 75.467.70 Km². Wilayah ini langsung berbatasan dengan Negara tetangga Malaysia dengan beberapa pos lintas batas yang sebagian besar berada di Kabupaten Nunukan.

Tidak dapat di pungkiri bahwa Pulau Kalimantan merupakan salah satu aset Negara mengingat potensi sumber daya alamnya yang tertinggi terutama minyak, gas, dan mineral. Tidak terkecuali Kaltara. Terletak di wilayah strategis segitiga Indonesia – Malaysia – Filipina, potensi laut di wilayah Provinsi Kaltara sangat menjanjikan. Terbagi lagi, wilayah ini memiliki sebagian kawasan Ambalat yang di perkirakan kaya akan potensi minyak dan gas.

“Satu titik tambang di Ambalat menyimpan cadangan potensi 764 juta barel minyak dan 1,4 triliun kaki kubik gas”. - *Kaltara News*

Itu belum termasuk potensi perikanan dan wisata laut. Jika kedua potensi ini di kelola dengan efektif, akan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Kaltara.

Dari sektor kehutanan, wilayah Kaltara memiliki luas hutan sebesar 7.855.168 ha yang berpotensi menghasilkan kayu alam dan berbagai produk hutan lainnya. Tidak hanya dari sisi ekonomis, hutan – hutan Kaltara yang masih alami dan perawan, terutama di wilayah Kabupaten Nunukan, banyak menjadi sasaran objek penelitian oleh berbagai institusi dari dalam dan luar negeri. Tak jarang hasil penelitian tersebut di publikasikan melalui jurnal Internasional yang juga akan mengangkat nama Kaltara sebagai Provinsi dengan kekayaan alam yang melimpah.

Melimpahnya sumber daya alam di Kaltara tentu tidak serta merta membuat pemerintah lokal berpangku tangan. Inilah tantangan sesungguhnya bagi pemerintah lokal untuk mengelola potensi wilayahnya secara adil dan efektif. Setidaknya dalam beberapa bulan ke depan, jajaran pemerintahan Kaltara sudah dapat terpilih dan di lantik.

Tentu masyarakat Indonesia mendukung sepenuhnya atas kelahiran Provinsi ke – 34 ini, namun lebih dari itu masyarakat berharap bahwa kehadiran Kaltara dapat memberi angin segar dan teladan bagi Provinsi – provinsi lain terutama dalam mengelola sumber daya alamnya.

Pemerintah lewat UU Nomor 20 Tahun 2012 telah mengesahkan Kalimantan Utara (Kaltara) sebagai Provinsi ke – 34 di Indonesia. Sebagai provinsi baru, Kalimantan Utara (Kaltara) memiliki potensi menjadi provinsi besar.

Sayangnya, potensi provinsi yang berbatasan langsung dengan Malaysia itu bisa di garap dan di kembangkan. “Letak geografis Kaltara sangat strategis. Di apit segitiga emas, Brunei, Filipina, dan Malaysia, Kaltara menjadi jembatan penghubung ketiga Negara tersebut.

Di samping letak geografis yang menguntungkan, Kaltara juga memiliki banyak potensi yang bisa di kembangkan seperti sumber daya alam, agraria, kemaritiman, kehutanan, dan pariwisata. “Selama bergabung dengan Kaltim, kami menyumbang Rp 350 triliun untuk Negara atau 1/6 APBN. Hutan kami sangat luas yakni 5,2 juta hektare dan potensi perikanan sangat besar. Kami juga punya 100.000 hektare lahan produktif dan di temukan cadangan migas terbesar di Indonesia.

2. Sub Sektor Kehutanan

Perkembangan kehutanan sejak 2014 sebagai berikut, luas hutan Kalimantan Utara tahun 2013 sekitar 9.062.586.83 hektare menjadi 7 (tujuh) jenis hutan yaitu hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan tetap, hutan produksi yang dapat di konversi, dan hutan pendidikan/penelitian. Dari 7 (tujuh) jenis hutan tersebut yang terluas adalah hutan tetap dan hutan produksi terbatas masing – masing 3.343.774.52 ha dan 2.090.113.19 ha.

TABEL 2.1 Luas Kawasan Hutan Kota Menurut Lokasi (Ha), 2012

| Kab/Kota | Lokasi | Luas |
|----------|---|---------|
| | | |
| Bulungan | Kel. Tanjung Selou Ilir, Kec. Tanjung Selor | 86 260 |
| Malinau | | |
| Nunukan | Pagun Benua (Kel. Nunukan Selatan) | 3900 |
| | Pagun Raya (Desa Binusan) | 100 000 |
| | Kawasan pengelolaan mangrove dan Perlindungan Swasta | 9 400 |
| | Lainnya (Kel. Nunukan Selatan) | |
| | Kawasan Pengelolaan Mangrove dan Perlindungan | 5000 |
| | Satwa Lainnya (Desa Liang Bunyu) | |
| Tarakan | Hutan Kota Karang Harapan | 10 000 |
| | Hutan Kota Argo Forestry | 21 000 |
| | Hutan Kota Sawah Lunto Skip | 6 500 |
| | Hutan Kota Panglima Batur | 10 000 |
| | Hutan Kota Gunung Belah TVRI | 15 000 |
| | Hutan Kota Gunung Amal | 38 000 |
| | Hutan Kota Gunung Amal II | 82 000 |
| | Hutan Kota Wisata Pantai Amal | 51 500 |
| | Hutan Kota Gunung Keramat | 15 000 |
| | Hutan Kota Gunung Pasir | 15 000 |

| | | |
|----------------|---------------------------------|---------|
| | Hutan Tanjung Paser | 25 000 |
| | Hutan Wana Wisata/cathmens Area | 157 000 |
| Tana Tidung | | |
| | | |
| Jumlah | | 650 560 |

**Sumber : Biro Pemerintahan Pemprov Kalimantan Utara 2012*

TABEL 2.2 Jumlah Perusahaan dan Luas HPH dan HTI Menurut Kabupaten/Kota, 2013

| Kabupate n/kota | HPH | | HTI | |
|--------------------|----------------------|--------------|----------------------|---------------------|
| | Jumlah Perusahaan | Luas (Ha) | Jumlah Perusahaan | Luas Area (ha) |
| Bulungan | 8 | 665 775,00 | 0 | 0 |
| Malinau | 13 | 1 469 894,71 | 3 | 246 912,00 |
| Nunukan | 5 | 398 867,00 | 0 | 0 |
| Tana Tidung | 2 | 31 782,86 | 6 | 85 545,60 |
| Tarakan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 28 | 2 566 319,57 | 9 | 332 457,60 |

**Sumber : Biro Pemerintahan Pemprov Kalimantan Utara 2012*

Daerah kabupaten/kota yang mempunyai kawasan hutan terluas yaitu Kabupaten Malinau dengan luas areal hutan mencapai 1.469.894.71 ha. Terkait dngan pembentukan hutan HPH dan HTI juga Program reboisasi

dan rehabilitasi lahan hutan. Jumlah hutan konsensi di Kalimantan Utara sebanyak 28 perusahaan dengan luas 2.566.319.57 ha konsesi hutan, sementara Hutan Tanaman Industri (HTI) pada Tahun 2012 tercatat 332.457.60 ha.

3. Sub Sektor Kelautan dan Perikanan

Perkembangan perikanan sejak tahun 2014 sebagai berikut, jumlah rumah tangga perikanan mengalami peningkatan karena adanya reklamasi lahan dari batubara menjadi area danau untuk perikanan. Fenomena ini terutama di daerah Kutai Timur dan Berau. Perproduksi perikanan laut dan perikanan darat menghasilkan sebesar 214.651,1 ton di tahun 2013. Sarana penangkapan ikan laut pada tahun 2013 terdiri dari perahu tanpa motor, perahu dengan motor tempel dan kapal motor. Jumlah total armada pada tahun 2013 sebanyak 22.169 unit.

Bila di bandingkan dengan tahun 2012 yang jumlah armadanya mencapai 27.518 unit, maka terjadi penurunan jumlah armada perikanan laut. Hal tersebut di sebabkan nelayan mengurangi penggunaan perahu dengan motor tempel karena sebagian besar rusak, dan selain itu nelayan juga beralih ke kapal motor yang ukurannya lebih besar.

4. Sub Sektor Pertambangan

Potensi pertambangan Kalimantan Utara sejak tahun 2013 sebagai berikut, sumber energi tak terbarukan Kalimantan Utara meliputi minyak bumi sekitar 57 juta barel/tahun, gas bumi sekitar 1,98 Triliun Standar Cubic Feet (TSCF)/tahun dan batubara sekitar 160 juta ton/tahun.

Dari data potensi Sumber daya energi adalah sebagai berikut :

Energi Tak Terbarukan (Unrenewable Energy)

Untuk batubara : + 90 Th cadangan, Cad : 25,13 Miliar Metric Ton (38% Nasional), Prod : 120,50 Juta ton (68,5% Nasional), sedangkan gas bumi : + 20 Th cadangan, Cad : 24,96 TSCF (24,3% Nasional), Prod : 1,98 TSCF (37,0% Nasional), sedangkan minyak bumi : + 10 Th cadangan, Cad : 765,75 MMSTB (11,0% Nasional), Prod : 57,0 MMSTB (6,1% Nasional), sedangkan untuk gas metana batubara : (Dalam riset) Cad : 108,3 TSCF (23,5% Nasional), Energi Terbarukan (Renewable Energy), sedangkan tenaga Air : Potensi : 5.916,3 MW, Terbangun : 0,4 MW, sedangkan untuk biomasa : Potensi : 4.710 MW, Terbangun : 160 MW, sedangkan tenaga surya : Potensi : Tersebar, Terbangun : 17.425 unit (0,87 MW), sedangkan untuk tenaga gelombang laut, tenaga palung laut, dan tenaga angin belum di ketahui jumlah potensinya.

TABEL 2.3 PRODUKSI BATUBARA PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2008 – 2012*

| Perusahaan Batubara | TAHUN | | | | |
|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| | 122,866, | 130,726, | 151,400, | 208,066, | 220,000. |
| | 174.92 | 902.91 | 139.09 | 478.72 | 000.00 |

*Di rencanakan

Kegiatan pertambangan di Kalimantan Utara mencakup pertambangan migas dan non – migas. Dari kegiatan tersebut, minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Kalimantan Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan komoditi ekspor utama.

Perkembangan produksi batu bara misalnya, sejak tahun 2004 terus meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2012 produksi batubara telah mencapai 216.669.424 ton, atau meningkat 4,13% di bandingkan tahun 2011.

Produksi pengilangan minyak untuk bahan bakar minyak premium pada tahun 2012 mengalami kenaikan di bandingkan tahun sebelumnya dari 14,28 juta barrel menjadi 14,34 juta barrel. Sedangkan produksi minyak tanah mengalami penurunan dari 7,37 juta barrel menjadi 6,99 juta barrel.

Produksi Minyak Bumi mengalami penurunan dari 53,02 juta barrel menjadi 47,44 juta barrel pada tahun 2012. Demikian pula untuk produksi Gas Bumi pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 911,53 juta MMBTU menjadi 822,23 juta MMBTU.

PERKEMBANGAN PARIWISATA 2014

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu juga di harapkan sebagai

sektor yang padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, dan di harapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pariwisata Kaltara

1. Kabupaten Nunukan
 - a. Objek Wisata Batu Lampau
 - b. Sungai Nyamuk
 - c. Long Bawan (Krayan)
2. Tana Tidung
 - a. Objek Wisata Alam Gunung Rian
 - b. Objek Wisata Batu Mapan
 - c. Hutan Lindung Sungai Sesayap
3. Kota Tarakan
 - a. Pantai Amal
 - b. Wana Wisata Persemaian
 - c. Bunker
 - d. Tugu Australia
 - e. Tugu Perabuan
 - f. Meriam Perang
4. Kabupaten Bulungan
 - a. Eks Kesultanan Bulungan
 - b. Objek Wisata Pantai Tanah Kuning
5. Kabupaten Malinau
 - a. Air Terjun Martin Billa

b. Air Terjun Somolon

D. Penduduk

Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya dengan Jumlah penduduk sebesar ± 690.139 Jiwa dari 367.555 Jiwa Laki – laki dan 322.584 Jiwa Perempuan, serta memiliki luas wilayah keseluruhan $\pm 75.467.70$ Km².

TABEL 2.4 Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2014

| No | Kabupaten/Kota | Tahun 2014 | | | | | |
|--------|----------------|-------------|-------|-----------|-------|----------|-------|
| | | Laki – Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
| | | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % |
| 1 | Bulungan | 87,119 | 23.70 | 74,491 | 23.09 | 161,610 | 23.42 |
| 2 | Malinau | 38,394 | 10.45 | 55,518 | 10.39 | 71,912 | 10.42 |
| 3 | Nunukan | 107,908 | 29.36 | 95,783 | 26.69 | 203,691 | 29.51 |
| 4 | Tana Tidung | 11,363 | 3.09 | 9,822 | 3.04 | 21,185 | 3.07 |
| 5 | Tarakan | 122,771 | 33.40 | 108,970 | 33.78 | 231,741 | 33.58 |
| Jumlah | | 367,555 | 100 | 322,584 | 100 | 690,139 | 100 |

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Tahun 2014, diolah*

Kota Tarakan Merupakan Kotamadya dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 231.741 Jiwa (33.58%) dari total Penduduk Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil

adalah Kabupaten Tana Tidung dengan jumlah penduduk sebesar 21.185 jiwa (3,07%) dari jumlah penduduk Provinsi Kalimantan utara.

TABEL 2.5 Distribusi Penduduk per Kecamatan, Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2014.

| No | Nama Kecamatan | Tahun 2014 | | | | | |
|----|---------------------------|-------------|--------|-----------|--------|----------|--------|
| | | Laki – Laki | | Perempuan | | Jumlah | |
| | | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % |
| | Kabupaten Bulungan | 87,119 | 100.00 | 74,491 | 100.00 | 161,610 | 100.00 |
| 1 | Tanjung Palas | 9,522 | 10.93 | 8,589 | 11.53 | 18,111 | 11.21 |
| 2 | Tanjung Palas Barat | 4,387 | 504 | 3,623 | 486 | 8,010 | 496 |
| 3 | Tanjung Palas Utara | 6,472 | 743 | 5,590 | 750 | 12,062 | 746 |
| 4 | Tanjung palas Timur | 8,729 | 10.02 | 7,152 | 960 | 15,881 | 983 |
| 5 | Tanjung Selor | 32,445 | 37.24 | 27,500 | 36.92 | 59,945 | 32.09 |
| 6 | Tanjung Palas Tengah | 6,234 | 7.16 | 5,553 | 7.45 | 11,787 | 7.29 |
| 7 | Peso | 2,704 | 3.10 | 2,213 | 2.97 | 4,917 | 3.04 |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
| 8 | Peso Hilir | 2,457 | 2.82 | 2,105 | 2.83 | 4,562 | 2.82 |
| 9 | Sekatak | 6,230 | 7.15 | 5,648 | 7.58 | 11,878 | 7.35 |
| 10 | Bunyu | 7,919 | 9.11 | 6,518 | 8.75 | 14,457 | 8.95 |
| | Kabupaten Malinau | 38,394 | 100 | 33,518 | 100 | 71,912 | 100 |
| 1 | Mentarang | 2,670 | 6.95 | 2,501 | 7.46 | 5,171 | 7.19 |
| 2 | Malinau Kota | 12,661 | 32.98 | 10,840 | 32.34 | 23,501 | 32.68 |
| 3 | Pujungan | 837 | 2.23 | 7.42 | 2.21 | 1,599 | 2.22 |
| 4 | Kayan Hilir | 752 | 1.96 | 631 | 1.88 | 1,383 | 1.92 |
| 5 | Kayan Hulu | 1,587 | 4.13 | 1,468 | 4.38 | 3,055 | 4.25 |
| 6 | Malinau Selatan | 1,882 | 4.90 | 1,624 | 4.85 | 3,506 | 4.88 |
| 7 | Malinau Utara | 6,482 | 16.88 | 5,496 | 16.40 | 11,978 | 16.66 |
| 8 | Malinau Barat | 5,275 | 13.74 | 4,705 | 14.04 | 9,980 | 13.88 |
| 9 | Sungai Boh | 1,188 | 3.09 | 1,052 | 3.14 | 2,340 | 3.11 |
| 10 | Kayan Selatan | 1,069 | 2.78 | 9.57 | 2.86 | 2,026 | 2.82 |
| 11 | Bahau Hulu | 665 | 1.73 | 546 | 1.63 | 1,211 | 1.68 |
| 12 | Mentarang | 490 | 1.28 | 427 | 1.27 | 917 | 1.28 |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|---------|-------|--------|-------|---------|-------|
| | Hulu | | | | | | |
| 13 | Malinau Selatan Hilir | 1,390 | 3.62 | 1,260 | 3.76 | 2,650 | 3.69 |
| 14 | Malinau Selatan Hulu | 1,087 | 2.83 | 992 | 2.96 | 2,079 | 2.89 |
| 15 | Sungai Tubu | 339 | 0.88 | 277 | 0.83 | 616 | 0.86 |
| | Kabupaten Nunukan | 107,908 | 100 | 95,783 | 100 | 203,691 | 100 |
| 1 | Sebatik | 3,633 | 3.37 | 3,133 | 3.27 | 6,766 | 3.32 |
| 2 | Nunukan | 35,180 | 32.60 | 31,216 | 32.59 | 66,396 | 32.60 |
| 3 | Sembakung | 5,852 | 5.42 | 5,258 | 5.49 | 11,110 | 5.45 |
| 4 | Lumbis | 3,646 | 3.38 | 3,446 | 3.60 | 7,092 | 3.48 |
| 5 | Krayan | 5,523 | 5.12 | 4,914 | 5.15 | 10,457 | 5.13 |
| 6 | Sebuku | 6,937 | 6.43 | 5,781 | 6.04 | 12,718 | 6.24 |
| 7 | Krayan Selatan | 1,802 | 1.67 | 1,604 | 1.67 | 3,406 | 1.67 |
| 8 | Sebatik Barat | 5,422 | 5.02 | 4,928 | 5.14 | 10,350 | 5.08 |
| 9 | Nunukan Selatan | 9,477 | 8.78 | 8,260 | 8.62 | 17,737 | 8.71 |
| 10 | Sebatik Timur | 8,295 | 7.69 | 7,617 | 7.95 | 15,912 | 7.81 |
| 11 | Sebatik Utara | 4,346 | 4.03 | 3,985 | 4.16 | 8,331 | 4.09 |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|
| 12 | Sebatik Tengah | 4,174 | 3.87 | 3,816 | 3.98 | 7,990 | 3.92 |
| 13 | Sei Menggaris | 5,106 | 4.73 | 4,128 | 4.31 | 9,234 | 4.53 |
| 14 | Tulin Onsoi | 5,091 | 4.72 | 4,329 | 4.52 | 9,420 | 4.62 |
| 15 | Lumbis ogong | 3,424 | 3.17 | 3,348 | 3.50 | 6,772 | 3.32 |
| Kabupaten Tana Tidung | | 11,363 | 100 | 9,822 | 100 | 21,185 | 100 |
| 1 | Sesayap | 5,504 | 44.48 | 4,382 | 44.61 | 9,436 | 44.54 |
| 2 | Sesayap Hilir | 2,978 | 26.21 | 2,580 | 26.27 | 5,558 | 26.24 |
| 3 | Tana Lia | 1,593 | 14.02 | 1,294 | 13.17 | 2,887 | 13.63 |
| 4 | Betayau | 1,715 | 10.34 | 1,055 | 10.74 | 2,230 | 10.53 |
| 5 | Muruk Rian | 563 | 4.95 | 511 | 5.20 | 1,074 | 5.07 |
| Kota Tarakan | | 122,771 | 100 | 108,970 | 100 | 231,741 | 100 |
| 1 | Tarakan Barat | 42,486 | 34.61 | 37,970 | 34.84 | 80,456 | 34.72 |
| 2 | Tarakan Tengah | 38,382 | 31.26 | 34,224 | 31.41 | 72,606 | 31.33 |
| 3 | Tarakan | 27,784 | 22.63 | 24,559 | 22.54 | 52,343 | 22.59 |

| | | | | | | | |
|---|------------------------------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|
| | Timur | | | | | | |
| 4 | Tarakan Utara | 14,119 | 11.50 | 12,217 | 11.21 | 26,336 | 11.36 |
| | Total Keseluruhan | 367,555 | 53.26 | 322,584 | 46.74 | 690,139 | 100 |

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Tahun 2014, diolah*

E. Pendidikan

Pemerintah Kalimantan Utara perlu memerhatikan kondisi di atas mengingat bahwa era globalisasi sebentar lagi akan berlangsung dan persaingan untuk memperoleh ke Indonesia. Peningkatan pendidikan vocational, akses ke pendidikan terutama untuk ke penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

TABEL 2.6 Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan tahun 2014

| No | Pendidikan | KABUPATEN/KOTA | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|---------------|----------------|-----|---------|-----|---------|---|-----------|---|---------|---|--------|
| | | Bulungan | | Malinau | | Nunukan | | T. Tidung | | Tarakan | | |
| | | jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % | |
| 1 | Belum sekolah | 43,10 | 25. | 19,821 | 11. | | | | | | | |
| | | 5 | 64 | | 79 | | | | | | | |
| 2 | Tidak tamat | 30,12 | 27. | 13,440 | 12. | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------|-------|-----|--------|-----|---------|--|--------|--|--------|------|
| | SD | 6 | 69 | | 35 | | | | | | |
| 3 | Tamat SD | 33,34 | 24. | 12,099 | 8.9 | | | | | | |
| | | 6 | 68 | | 5 | | | | | | |
| 4 | SLTP | 20,30 | 22. | 9,094 | 10. | | | | | | |
| | | 6 | 45 | | 05 | | | | | | |
| 5 | SLTA | 26,39 | 20. | 12,665 | 9.9 | | | | | | |
| | | 7 | 75 | | 6 | | | | | | |
| 6 | D II | 1,040 | 27. | 565 | 14. | | | | | | |
| | | | 08 | | 71 | | | | | | |
| 7 | D III | 1,811 | 22. | 1,050 | 12. | | | | | | |
| | | | 02 | | 77 | | | | | | |
| 8 | S I | 5,065 | 24. | 2,974 | 14. | | | | | | |
| | | | 44 | | 35 | | | | | | |
| 9 | S II | 387 | 30. | 198 | 15. | | | | | | |
| | | | 28 | | 49 | | | | | | |
| 10 | S III | 23 | 43. | 6 | 11. | | | | | | |
| | | | 40 | | 32 | | | | | | |
| | Jumlah | 161,6 | | 71,912 | | 177,397 | | 21,185 | | 231,74 | 663, |
| | | 09 | | | | | | | | 1 | 844 |

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Tahun*

2014, diolah

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kualitas penduduk Provinsi Kalimantan Utara menurut pendidikan formal yang di tamatkan masih

tinggi. Hampir setengah dari jumlah penduduk Kalimantan Utara ± 135.119 jiwa tamat SD/Sederajat. Selanjutnya ± 90.468 jiwa kepala keluarga tamat SLTP/Sederajat, tamat SLTA ± 127.196 jiwa, tamat D II ± 3.841 jiwa, tamat D III ± 8.224 jiwa, tamat S I ± 20.727 jiwa, tamat S II ± 1.278 jiwa, tamet S III ± 53 jiwa, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan sebab pendidikan formal yang akan di tamatkan sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan di perolehnya. Kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah di duga mempunyai pendapatan yang rendah, dan di duga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di Sektor Informal.

F. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

1. Sejarah Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Utara

Provinsi Kalimantan Utara sebagai daerah Otonom Baru (DOB) yang di sahkan berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara merupakan pengembangan daerah yang berasal dari sebagian wilayah Provinsi Kalimantan Timur dengan daerahnya terdiri dari :

- a. Kabupaten Bulungan;
- b. Kota Tarakan;
- c. Kabupaten Malinau;
- d. Kabupaten Nunukan;

e. Kabupaten Tana Tidung

Sebagai Daerah Otonom Baru (DOB) secara geografis wilayah Provinsi Kalimantan Utara mempunyai batas, sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Negara Bagian Sabah Malaysia;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan laut Sulawesi;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur; dan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Negara Bagian Serawak Malaysia.

Sebagai Daerah Otonom Baru, KPU Provinsi Kalimantan Utara untuk pertama kalinya ada setelah di lantiknya Sekretaris KPU Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 19 September 2014 di Ruang Pertemuan Utama KPU RI berdasarkan Keputusan Sekretaris Jendral KPU RI Nomor : 376/Kpts/Setjen/Tahun 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Utara tanggal 8 September 2014.

Setelah itu di antara tugas utama Sekretaris adalah membantu memfasilitasi proses rekrutmen komisioner KPU Provinsi Kalimantan Utara. Proses rekrutmen berlangsung dari bulan November 2014 hingga terpilihnya 5 (Lima) orang Komisioner, berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 33/Kpts/KPU/Tahun 2015 dan di lantik pada tanggal 25 Februari 2015 di KPU RI Jakarta, masing – masing atas nama :

1. Suryanata Al Islami, S.HI
2. Winarno, M.Pd
3. Rustam Akif, S.Pd, SH, M.Pd
4. Chairullizza, S.HI
5. Bursa, SE

Kemudian setelah pelantikan di lanjutkan dengan pemilihan Ketua, dan terpilih secara aklamasi SURYANATA AL ISLAMI, S.HI menjadi Ketua KPU Provinsi Kalimantan Utara.

2. Visi

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 63/Kpts/KPU/Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Tahun 2015 – 2019, bahwa pernyataan visinya adalah :

“Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk Terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL”.

Pernyataan visi di atas telah memberikan gambaran yang tegas mengenai komitmen Komisi Pemilihan Umum yang berkomitmen untuk memperjuangkan kepentingan nasional khususnya dalam tugas pokok dan fungsinya (core competency) yaitu menjadi penyelenggara Pemilihan Umum dan pelaksana demokrasi.

Relevansi pernyataan visi Komisi Pemilihan Umum dengan visi nasional dan agenda prioritas nasional yang di sebut NAWA CITA, yakni

pembangunan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya serta peningkatan sumber daya manusia penyelenggara pemilu. Hal ini menyiratkan pentingnya Komisi Pemilihan Umum memperkuat brand image organisasi menjadi penyelenggara pemilihan umum yang integritas, profesional, mandiri, transparan, akuntabel, dan pelaksanaan demokrasi indonesia yang berkualitas oleh penyelenggara pemilihan umum yang berkualitas.

3. Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan 5 (lima) misi yang akan di laksanakan oleh seluruh Satuan Kerja selama kurun waktu 2015 – 2019 sebagai berikut :

- a. Membangun SDM yang kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional;
- b. Menyusun regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif;
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu, khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat;
- d. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilu melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan;
- e. Memperkuat kedudukan organisasi dalam ketatanegaraan;

- f. Meningkatkan integritas penyelenggara pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara Pemilu;
- g. Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel.

4. Tujuan

Tujuan Komisi Pemilihan Umum disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Komisi Pemilihan Umum. Tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya lembaga KPU yang memiliki integritas, kompetensi, kredibilitas, dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilu;
- b. Terselenggaranya Pemilu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- c. Meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia;
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam Pemilu;
- e. Terselenggaranya Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan aksesibel.

5. Sasaran

Secara khusus, sasaran – sasaran strategis Komisi Pemilihan Umum yang hendak di capai selama lima tahun ke depan (2015 – 2019) adalah :

1. Meningkatnya kualitas penyelenggara Pemilu, dengan indikator kinerja sasaran strategis, sebagai berikut :
 - a. Presentase Partisipasi Pemilih dalam Pemilu;
 - b. Presentase Partisipasi Pemilih perempuan dalam Pemilu;
 - c. Presentase Pemilih disabilitas yang terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak Pilihnya;
 - d. Presentase Pemilih yang berhak memilih tetapi tidak masuk dalam daftar pemilih;
 - e. Presentase KPPS yang telah menerima perlengkapan pemungutan dan perhitungan suara paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pemungutan suara tepat jumlah dan kualitas.
2. Meningkatnya kapasitas penyelenggara Pemilu, dengan indikator kinerja sasaran strategis, sebagai berikut :
 - a. Presentase terpenuhinya jumlah pegawai organik kesekretariatan KPU;
 - b. Presentase ketepatan waktu penyelesaian administrasi kepegawaian;
 - c. Presentase penyelenggara kode etik terhadap penyelenggara Pemilu;

- d. Opini BPK atas LHP;
 - e. Presentase ketepatan waktu dalam verifikasi partai politik pasca Pemilu;
 - f. Presentase ketepatan waktu dalam verifikasi pencalonan Presiden dan Wakil Presiden, Gubernur, Bupati, dan Walikota.
3. Meningkatnya kualitas regulasi Kepemiluan, dengan indikator kinerja sasaran strategis, sebagai berikut :
- a. Presentase Partisipasi Pemangku kepentingan dalam penyusunan regulasi;
 - b. Presentase sengketa hukum yang di menangkan oleh KPU.

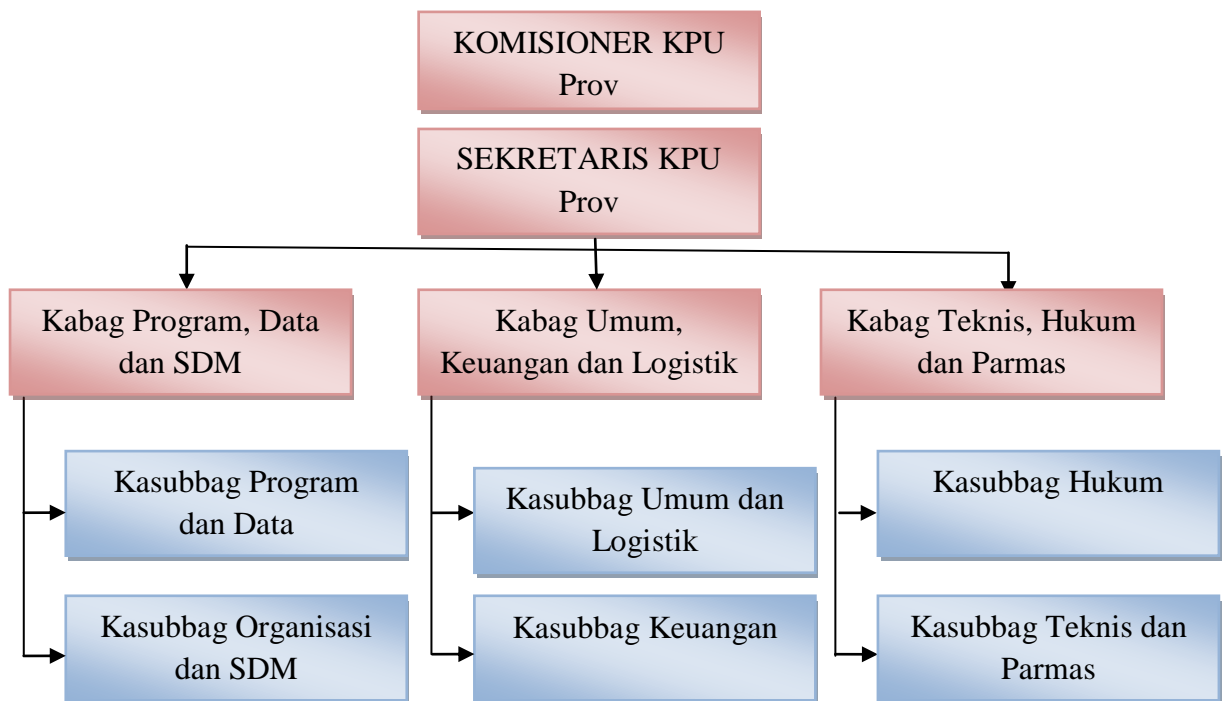
G. Susunan organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Utara.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 06 Tahun 2008 sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jendral Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Kepala Bagian Program, Data dan SDM, meliputi :
 - 1) Kassubag Program dan Data
 - 2) Kassubag SDM
- b. Kepala Bagian Keuangan, Umum dan Logistik :

- 1) Kassubag Keuangan
 - 2) Kassubag Umum dan Logistik
- c. Kepala Bagian Hukum, Teknis dan Hupmas
- 1) Kassubag Hukum
 - 2) Kassubag Teknis dan Hupmas

Tabel 2.7 Struktur Organisasi
Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Utara



Penjabaran tugas pokok dan fungsi Sekretariat Jenderal KPU dalam pelaksanaannya telah di jabarkan melalui Peraturan KPU No. 06 Tahun 2008. Peraturan KPU Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Sekretariat Komisi Pemilihan

Umum Kabupaten/Kota. Dalam peraturan tersebut telah di rumuskan tentang tugas pokok dan fungsi masing – masing Ka. Sub. Bag di lingkungan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum.

Perencanaan Strategis KPU Provinsi Kalimantan Utara

Untuk menyelenggarakan Pemilu ini sesuai dengan konstitusi Negara Indonesia sebagaimana yang di atur dalam pasal 22E ayat (4) UUD 1945, bahwa Pemilihan Umum di selenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri. Sebagai wujud keseriusan pemerintah untuk merealisasi maksud konstitusi di salah satunya menerbitkan Undang – undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum yang merupakan perubahan dari Undang – undang sebelumnya yaitu Undang – undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilu. Berdasarkan ketentuan ini maka KPU merupakan lembaga nasional yang bersifat nasional, tetap, mandiri, dan hierarkis.

Berdasarkan kedudukannya KPU Provinsi berada di ibukota provinsi, adalah penyelenggara Pemilu yang bertugas melaksanakan Pemilu di Provinsi, yang di bantu oleh sekretariat KPU Provinsi. Sekretariat KPU Provinsi di pimpin oleh Sekretaris KPU Provinsi, yang selanjutnya bertanggung jawab kepada ketua KPU Provinsi. Susunan organisasi dan tata kerja Sekretariat KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dii tetapkan dengan peraturan KPU, dalam hal ini

Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2008 dan Peraturan KPU Nomor 22 Tahun 2008.

Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Utara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, hingga saat ini belum membuat Rencana Strategis sendiri namun karena bersifat nasional, maka harus bersandar pada rencana strategis KPU RI, belum di milikinya rencana strategis sendiri ini oleh karena belum sempat penyusunannya. Mengingat setelah berhasil di seleksinya 5 (lima) orang Komisioner KPU Provinsi, mereka langsung bekerja untuk menyiapkan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara dan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di 4 (empat) Kabupaten seperti Kabupaten Bulungan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, dan Kabupaten Tana Tidung.

Meskipun demikian komitmen untuk mewujudnya Renstra yang di tetapkan oleh KPU Provinsi Kalimantan Utara yang mandiri menjadi prioritas untuk di realisasikan di Tahun 2016. Sehingga Renstra yang di pakai sementara ini untuk menjadi acuan, dengan berlandaskan pada Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 63/Kpts/KPU/Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Tahun 2015 – 2019. Atas dasar renstra inilah kemudian KPU Provinsi Kalimantan Utara, bekerja untuk membangun demokrasi Indonesia yang lebih baik.

1. Tugas dan Wewenang

- a. Merencanakan program, anggaran, dan jadwal pemilihan Gubernur;
- b. Menyusun dan menetapkan tata kerja KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, dan KPPS dalam pemilihan Gubernur dengan memperhatikan pedoman dari KPU;
- c. Menyusun dan menetapkan pedoman teknis untuk setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan Gubernur berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undang;
- d. Mengkoordinasikan, dan menyelenggarakan semua tahapan penyelenggara pemilihan Gubernur berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan dengan memperhatikan pedoman dari KPU;
- e. Menerima daftar pemilihan dari KPU Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan pemilihan Gubernur;
- f. Memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang di siapkan dan di serahkan oleh pemerintah dengan memperhatikan data pemilu dan/atau pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;
- g. Menetapkan calon Gubernur yang telah memenuhi persyaratan;

- h. Menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi perhitungan suara pemilihan Gubernur berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara di KPU Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi yang bersangkutan dengan membuat berita acara perhitungan suara dan sertifikat hasil perhitungan suara;
- i. Membuat berita acara perhitungan suara dan sertifikat hasil perhitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta pemilihan, bawaslu provinsi, dan KPU;
- j. Menetapkan dan mengumumkan hasil pemilihan Gubernur berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara pemilihan Gubernur dari seluruh KPU Kabupaten/Kota dalam wilayah provinsi yang bersangkutan dengan membuat berita acara perhitungan suara dan sertifikat hasil perhitungan suara;
- k. Menerbitkan keputusan KPU Provinsi untuk mengesahkan hasil pemilihan Gubernur dan mengumumkannya;
- l. Mengumumkan calon Gubernur terpilih dan membuat berita acaranya;
- m. Melaporkan hasil pemilihan Gubernur kepada KPU;
- n. Menindaklanjuti segera rekomendasi bawaslu provinsi atas temuan dan laporan adanya dugaan pelanggaran pemilihan;

- o. Mengenaikan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota KPU Kabupaten/Kota, Sekretaris KPU Provinsi, dan pegawai sekretariat KPU Provinsi yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan pemilihan berdasarkan rekomendasi bawaslu Provinsi dan/atau ketentuan peraturan perundang – undangan;
- p. Melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Provinsi kepada masyarakat;
- q. Melaksanakan pedoman yang di tetapkan oleh KPU;
- r. Memberikan pedoman terhadap penetapan organisasi dan tata cara penyelenggaraan pemilihan Bupati/Walikota sesuai dengan tahapan yang di atur dalam ketentuan peraturan perundang – undangan;
- s. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penyelenggaraan pemilihan Gubernur;
- t. Menyampaikan laporan mengenai hasil pemilihan Gubernur kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Presiden, Gubernur, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi; dan
- u. Melaksanakan tugas dan wewenang lain yang di berikan oleh KPU dan/atau peraturan perundang – undangan;

2. Kewajiban KPU

- a. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan;
- b. Memelihara arsip dan dokumen pemilu;
- c. Mengelola barang inventaris KPU Provinsi.